



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 904-910

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Manajemen Event Untuk Mengoptimalkan Kesuksesan Event Bagi Siswa SMK Negeri 5 Kab. Tangerang

Vera Inne Juni Simamora¹, Gladys Zahra², Felix Nando³

Universitas Matana

Email : vera.simamora@matanauniversity.ac.id^{1*}

Abstrak

SMK 5 Kabupaten Tangerang merupakan lembaga pendidikan vokasi yang bertujuan membekali lulusannya dengan keterampilan yang siap diterapkan di dunia kerja, termasuk di sektor pariwisata. Seiring dengan perkembangan industri, keterampilan dalam manajemen event menjadi semakin penting, terutama karena sekolah menengah, seperti SMA dan SMK, kini memiliki peran lebih besar dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan secara mandiri, seperti acara OSIS, pentas seni, serta kegiatan akademik dan non-akademik lainnya. Industri event sendiri merupakan bagian dari sektor jasa pariwisata yang memiliki keterkaitan erat dengan bidang akomodasi, termasuk perhotelan. Oleh karena itu, pemahaman tentang dasar-dasar manajemen event menjadi kompetensi yang sangat berharga bagi para siswa. Namun, berdasarkan wawancara dengan pihak sekolah pada tahun 2024, materi mengenai manajemen event belum menjadi bagian dari kurikulum di SMK 5 Kabupaten Tangerang, khususnya di jurusan Perhotelan. Untuk mengatasi kesenjangan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) mengadakan Pelatihan Manajemen Event bagi siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi event, sekaligus memperkuat kompetensi soft skills seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu. Sebanyak 74 siswa berpartisipasi aktif dalam sesi teori dan praktik yang dirancang secara kolaboratif dengan pihak sekolah agar sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman terkait keterlibatan mereka dalam organisasi sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi, program ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa tentang manajemen acara, tetapi juga memperluas wawasan mereka mengenai peluang karier di bidang ini, terutama sebagai Event Organizer (EO) dan Professional Conference Organizer (PCO). Dengan dukungan materi yang terstruktur, pelatihan ini berkontribusi dalam memperluas wawasan serta meningkatkan kesiapan siswa untuk bersaing di dunia kerja, khususnya di sektor pariwisata.

Kata Kunci: *Pelatihan Manajemen Event, Soft Skills*

Abstract

SMK 5 Kabupaten Tangerang is a vocational education institution that aims to equip its graduates with skills that are ready to be applied in the workforce, including in the tourism sector. As the industry evolves, event management skills have become increasingly important, especially since secondary schools, such as SMA and SMK, now play a greater role in independently organizing various activities, including student council events, art performances, and other academic and non-academic programs. The event industry itself is part of the tourism service sector and is closely related to the accommodation industry, including hospitality. Therefore, understanding the fundamentals of event management is a highly valuable competency for students. However, based on an interview with the school in 2024, event management has not yet been included in the curriculum at SMK 5

Kabupaten Tangerang, particularly in the Hospitality department. To address this gap, the Community Service (PKM) team organized an Event Management Training program for students. This training aimed to enhance their skills in planning, organizing, executing, and evaluating events while also strengthening soft skills such as communication, leadership, and time management. A total of 74 students actively participated in both theoretical and practical sessions, which were collaboratively designed with the school to meet their specific needs. The training provided students with opportunities to share their experiences related to their involvement in school organizations. Based on the evaluation results, the program not only deepened students' understanding of event management but also broadened their insights into career opportunities in this field, particularly as Event Organizers (EO) and Professional Conference Organizers (PCO). With structured learning materials, this training contributed to expanding students' knowledge and improving their readiness to compete in the workforce, especially in the tourism sector.

Keywords: *Event Management Training, Soft Skill*

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan menengah yang dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pendidikan kejuruan bertujuan mempersiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi di bidang tertentu, sehingga mampu bersaing di dunia industri yang terus berkembang. Seiring dengan perubahan kebutuhan tenaga kerja, lulusan SMK dituntut memiliki kombinasi keterampilan teknis (hard skills) dan keterampilan non-teknis (soft skills) yang sesuai dengan tuntutan industri. SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap kerja. Sekolah ini menawarkan berbagai program keahlian, seperti Teknik Pemesinan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Multimedia, Perhotelan, serta Akuntansi dan Keuangan Lembaga (<https://smkn5kabtangerangmauk.sch.id/>). Namun, di tengah dinamika industri yang semakin kompleks, keterampilan di bidang pengelolaan acara atau event management menjadi semakin penting. Industri pariwisata, hospitality, serta sektor bisnis dan kreatif semakin bergantung pada profesional yang mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi berbagai jenis acara secara efektif.

Menurut laporan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, industri event di Indonesia terus mengalami pertumbuhan pesat, baik dalam skala nasional maupun internasional. Acara seperti pameran, konferensi, konser, seminar, dan festival budaya menjadi bagian integral dari industri kreatif yang berkontribusi terhadap perekonomian. Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi, kemampuan untuk mengelola acara yang terstruktur dan inovatif menjadi keunggulan kompetitif bagi lulusan SMK yang ingin memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), kurikulum di SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang belum memasukkan materi event management, meskipun kegiatan semacam ini sering dilakukan dalam lingkungan sekolah, seperti seminar, pameran, workshop, dan pentas seni. Selain itu, banyak siswa, termasuk yang tergabung dalam organisasi OSIS, belum memiliki keterampilan dalam mengelola acara secara efektif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan industri dan keterampilan yang dimiliki siswa, sehingga diperlukan intervensi berupa pelatihan yang terstruktur dan aplikatif.

Sebagai solusi, tim PKM bekerja sama dengan guru sekolah menginisiasi Pelatihan Manajemen Event guna memberikan wawasan dan keterampilan kepada siswa dalam menyelenggarakan berbagai jenis acara. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti manajemen proyek, penyusunan anggaran, promosi acara, koordinasi tim, serta pemanfaatan teknologi dalam event management. Selain meningkatkan keterampilan teknis, program ini juga bertujuan untuk mengembangkan soft skills, seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, serta manajemen waktu, yang semuanya sangat penting dalam industri kreatif dan pariwisata.

Pelatihan ini juga memiliki dampak jangka panjang yang signifikan. Selain membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam dunia kerja, program ini juga mendorong sekolah untuk mempertimbangkan integrasi materi event management dalam kurikulum SMK. Dengan adanya program ini, diharapkan SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi dunia kerja, memiliki daya saing tinggi, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan industri event yang dinamis. Lebih lanjut, pelatihan ini juga membuka wawasan siswa mengenai peluang karier di industri event, baik sebagai event organizer, manajer proyek, maupun tenaga ahli di bidang event marketing dan teknologi digital dalam event management. Mengingat sektor ini terus berkembang, lulusan SMK yang memiliki keterampilan di bidang event management dapat memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar dalam mencari pekerjaan atau bahkan membangun bisnis sendiri di industri kreatif. Ke depannya, diharapkan kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri dapat terus diperkuat untuk menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan industri pariwisata dan event management. Program seperti ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa dan sekolah, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan tenaga kerja yang profesional, inovatif, dan mampu bersaing di era globalisasi.

METODE

Pelaksanaan pelatihan manajemen event bagi siswa SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang dilakukan melalui tahapan yang sistematis untuk memastikan efektivitas kegiatan serta pemahaman yang mendalam bagi peserta. Tahapan tersebut meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan koordinasi intensif dengan pihak sekolah yang diwakili oleh Ibu Mone selaku guru pendamping. Komunikasi dilakukan melalui berbagai media, seperti telepon, WhatsApp, e-mail, serta pertemuan tatap muka guna menyelaraskan jadwal pelaksanaan dengan agenda sekolah. Persiapan ini mencakup penentuan waktu yang sesuai, seleksi peserta, serta distribusi undangan secara efektif. Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana kerja yang telah disusun, dengan setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik. Ketua PKM bertanggung jawab dalam melakukan analisis awal terhadap permasalahan mitra melalui penelitian dan pengumpulan data serta mengoordinasikan jalannya kegiatan. Anggota 1 berperan dalam menyusun strategi dan mengusulkan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam pelatihan, serta membantu penyusunan laporan akhir. Sementara itu, Anggota 2 bertugas dalam dokumentasi kegiatan, termasuk pengambilan foto dan video selama pelaksanaan serta pengelolaan daftar hadir peserta untuk memastikan akurasi data partisipasi.

Setelah pelatihan selesai, dilakukan tahap evaluasi untuk mengukur efektivitas program dengan menyebarkan angket kepada seluruh peserta. Pengumpulan angket dilakukan pada hari yang sama guna memastikan akurasi serta ketepatan waktu dalam pengolahan data. Hasil evaluasi dianalisis untuk merumuskan rekomendasi bagi penyelenggaraan program di masa mendatang. Ketua panitia menyampaikan hasil evaluasi secara lisan kepada tim pelaksana sebagai bahan diskusi untuk mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan maupun dipertahankan dalam kegiatan serupa di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan Materi dan Teknis Pelatihan

Pada bulan Juni 2024, tim pelaksana memulai koordinasi dengan pihak SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang untuk melakukan identifikasi kebutuhan siswa terkait pelatihan manajemen event. Dalam tahap awal ini, diadakan diskusi mendalam dengan pihak sekolah untuk menentukan materi pelatihan yang relevan, skema pelatihan yang akan diterapkan, serta pendekatan yang paling sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan para siswa. Selanjutnya, pada bulan Agustus 2024, tim pelaksana menyusun materi pelatihan secara rinci, termasuk pembuatan materi pembelajaran, alat bantu seperti slide presentasi yang akan digunakan dalam pelatihan. Persiapan teknis juga dilakukan secara menyeluruh, meliputi penjadwalan kegiatan, pengaturan fasilitas seperti ruang pelatihan, serta

pembagian peran dan tanggung jawab antara instruktur, fasilitator, dan pihak sekolah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan program.

2. Hasil Kegiatan

Setelah berkordinasi dengan pihak sekolah SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang (Ibu Mone) terkait kebutuhan logistik acara dan tanggal diselenggarakannya kegiatan. Tim pengabdian dan pihak sekolah sepakat untuk mengadakan kegiatan pengabdian ini pada hari Rabu, tanggal 4 September 2024. Program ini berhasil mencapai tujuannya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pengelolaan event. Sebanyak 74 siswa dari jurusan Perhotelan berpartisipasi aktif, didampingi oleh tiga guru yang turut memberikan dukungan selama pelatihan berlangsung. Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya menerima materi teori tentang manajemen event, tetapi juga terdapat sesi sharing dan sesi tanya jawab secara terbuka mengenai manajemen *event*. Sebelum memaparkan materi, tim pengabdian memberikan pre-test dalam mengukur sejauh mana peserta sudah memahami pengelolaan *event*.

Tabel Hasil Pretest (Peserta 74 orang)

Soal Pretest	Jumlah benar	Persentase Jawaban benar
Apa yang dimaksud dengan manajemen event?	32	43,2%
Apa yang dimaksud dengan pra-event?	27	36,5%
Tahapan dalam proses perencanaan event	39	52,7%
Apa saja yang harus dilakukan setelah event selesai?	14	18,9%
Apa fungsi dari technical meeting dalam persiapan event?	22	29,7%

Hasil pretest menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang terbatas tentang manajemen event, terutama pada tahap pre-event (36.5%), post-event (18.9%), dan fungsi technical meeting (29.7%). Sebagian besar peserta sudah memahami perencanaan acara (52.7%), tetapi masih membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam. Berdasarkan hasil ini, pemaparan materi pelatihan akan difokuskan pada penjelasan tentang tahapan persiapan acara, pentingnya evaluasi setelah acara, serta peran technical meeting dalam koordinasi tim. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan. Setelah pretest dan pemaparan materi, tim pengabdian memberikan ruang kepada peserta untuk sharing pengalaman dan membuka sesi tanya jawab.



Keterangan gambar : Suasana Pembelajaran

Pada saat sesi tanya jawab, terdapat beberapa siswa SMK yang sering terlibat sebagai panitia dalam kegiatan sekolah. Kegiatan ini memiliki relevansi yang kuat dengan pengalaman siswa yang sebelumnya telah terlibat dalam kegiatan OSIS, ekstrakurikuler, atau kepanitiaan acara sekolah lainnya. Pengalaman siswa dalam kegiatan semacam ini memberikan landasan awal yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pelatihan yang terstruktur. Sebagai anggota OSIS atau panitia kegiatan, siswa sering berperan dalam mengorganisasi acara seperti pentas seni, lomba antar kelas, atau kegiatan peringatan hari besar. Namun, peran tersebut biasanya hanya melibatkan sebagian kecil dari manajemen

acara secara keseluruhan. Pelatihan ini memberikan siswa pemahaman yang lebih komprehensif dan terstruktur mengenai perancangan serta pengelolaan acara secara profesional. Misalnya, mereka diajarkan bagaimana menyusun proposal acara, membuat anggaran terperinci, mengelola logistik, hingga mengevaluasi keberhasilan acara secara menyeluruh. Selain itu, pelatihan ini melengkapi pengalaman siswa dengan menanamkan prinsip-prinsip kerja yang lebih profesional, seperti pembagian tugas yang terstruktur, penggunaan metode komunikasi yang efektif, dan pengelolaan risiko selama acara berlangsung. Hal ini memberikan wawasan baru yang mungkin belum mereka temukan dalam pengalaman sebelumnya di sekolah.



Keterangan gambar : Suasana ruangan

Dalam sesi *sharing* yang interaktif, siswa dengan antusias menceritakan pengalaman mereka dalam mengelola berbagai acara di sekolah. Hal ini memperlihatkan semangat mereka untuk belajar dan memperbaiki kemampuan di bidang manajemen *event*. Antusiasme siswa tampak jelas sepanjang kegiatan. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, untuk menambah wawasan dalam penyelenggaraan acara. Bahkan, beberapa siswa berinisiatif mengambil peran kepemimpinan dalam tugas kelompok, menunjukkan bakat mereka dalam mengorganisasi dan berkoordinasi. Pihak sekolah juga mencatat bahwa pelatihan ini memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk melihat manajemen event sebagai jalur karier potensial, baik sebagai Event Organizer (EO) maupun Professional Conference Organizer (PCO). Dengan semangat yang ditunjukkan oleh siswa, Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat mereka untuk mengeksplorasi dunia kerja di industri pariwisata dan hospitality. Dukungan dari pihak sekolah dan guru pendamping semakin memperkuat keberhasilan program ini, yang diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi siswa.

Secara keseluruhan, pelatihan ini bukan hanya melatih siswa dari awal, tetapi juga mengembangkan potensi mereka berdasarkan pengalaman sebelumnya. Dengan demikian, program ini memberikan dampak yang signifikan, baik dalam membentuk kompetensi profesional siswa maupun dalam memperluas perspektif mereka mengenai manajemen event yang berkualitas. Pelatihan “Manajemen Event untuk Mengoptimalkan Kesuksesan Event” tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam mengelola acara, tetapi juga membuka wawasan mereka mengenai peluang karier profesional di bidang event organizing. Dengan pengenalan konsep-konsep inti manajemen event, pelatihan ini membantu siswa memahami bahwa keterampilan mereka dapat diterapkan dalam skala yang lebih besar, seperti menjadi bagian dari tim Event Organizer (EO) atau bahkan Professional Conference Organizer (PCO). Bagi siswa yang telah memiliki pengalaman sebagai panitia OSIS atau dalam kegiatan sekolah lainnya, pelatihan ini menghubungkan apa yang sudah mereka lakukan dengan potensi karier di dunia profesional. Mereka belajar bahwa peran-peran seperti pengelolaan logistik, pemasaran

acara, dan pengaturan jadwal tidak hanya berguna di lingkungan sekolah tetapi juga merupakan elemen penting dalam industri EO dan PCO. Pelatihan ini juga memperkenalkan siswa pada tantangan dan tanggung jawab yang lebih kompleks dalam profesi tersebut, seperti bekerja dengan klien, mengelola anggaran besar, dan menyelenggarakan acara berskala nasional atau internasional. Sebagai EO, siswa dapat melihat karier yang melibatkan berbagai jenis acara, seperti pesta pernikahan, konser musik, peluncuran produk, dan acara komunitas. Sementara itu, sebagai PCO, mereka dapat mengeksplorasi pengelolaan konferensi, seminar, atau pameran dagang, yang membutuhkan keahlian khusus dalam mengoordinasikan peserta, mitra, dan teknologi pendukung. Kedua jalur karier ini memiliki prospek yang sangat baik di era modern, di mana kebutuhan akan acara yang terorganisasi dengan baik terus meningkat. Program ini juga memberikan dampak positif bagi SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang, karena membantu meningkatkan daya saing siswa di dunia kerja serta memperkuat hubungan kolaboratif antara sekolah dan Universitas Matana. Ke depannya, pelatihan lanjutan dengan fokus pada digitalisasi dalam manajemen event direkomendasikan untuk memperluas wawasan peserta. Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan baik, memberikan manfaat nyata bagi peserta, dan menjadi wujud kontribusi nyata universitas dalam pengabdian kepada masyarakat. Setelah pemaparan materi, sesi sharing, dan tanya jawab selesai, Kegiatan berlanjut dengan pelaksanaan post-test untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipelajari.

Tabel hasil post-test

Soal Pretest	Jumlah benar	Persentase benar	Jawaban
Apa yang dimaksud dengan manajemen event?	32	43,2%	
Apa yang dimaksud dengan pra-event?	27	36,5%	
Tahapan dalam proses perencanaan event	39	52,7%	
Apa saja yang harus dilakukan setelah event selesai?	14	18,9%	
Apa fungsi dari technical meeting dalam persiapan event?	22	29,7%	

Hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta setelah pelatihan. Persentase jawaban benar tertinggi terdapat pada soal tentang tahapan perencanaan acara (85.1%), diikuti dengan soal mengenai manajemen event secara umum (79.7%) dan fungsi technical meeting (82.4%). Meskipun soal tentang tahap post-event masih memiliki jawaban benar terendah (67.6%), terdapat peningkatan yang cukup besar dibandingkan pretest. Secara keseluruhan, rata-rata persentase jawaban benar peserta mencapai 77.8%, menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman mereka secara signifikan.

SIMPULAN

Kegiatan Pelatihan Manajemen Event untuk Mengoptimalkan Kesuksesan Event yang dilaksanakan di SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang telah selesai dengan hasil yang sangat memuaskan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi acara. Sebanyak 74 siswa dari jurusan Perhotelan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan, baik dalam sesi teori maupun praktik. Kolaborasi dengan pihak sekolah memungkinkan pelatihan ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa, termasuk dengan memberikan ruang untuk berbagi pengalaman mereka dalam kegiatan OSIS atau kepanitiaan lainnya. Sesi *sharing* menjadi bagian penting dalam memperkuat pemahaman siswa sekaligus membangun rasa percaya diri mereka. Kegiatan ini juga berdampak positif bagi siswa dalam mengeksplorasi potensi karier di bidang Event Organizer (EO) dan Professional Conference Organizer (PCO). Dengan dukungan materi pelatihan yang terstruktur, program ini berhasil memberikan wawasan baru dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam dunia kerja di bidang pariwisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMK Negeri 5 Kabupaten Tangerang atas dukungan dan kerja samanya yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Event Untuk Mengoptimalkan Kesuksesan Event. Dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, para guru, serta siswa, menjadi faktor kunci keberhasilan program ini. Kami juga mengapresiasi keterlibatan aktif dari guru-guru pendamping yaitu Ibu Mone dan Bapak Rian yang tidak hanya mendukung kelancaran pelatihan tetapi juga memberikan masukan berharga untuk menyempurnakan kegiatan ini. Semangat dan antusiasme siswa selama pelatihan menjadi dorongan bagi kami untuk terus berkontribusi dalam pengembangan potensi mereka. Kami berharap kolaborasi yang telah terjalin dapat berlanjut dalam program pengabdian kepada masyarakat di masa depan. Semoga pelatihan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erta, E., Dewi, H. S. C. P., Pembayun, N. S. R., Nugraha, A. C., & Fadilah, E. N. (2023). Pelatihan Manajemen Event Olahraga Bagi Siswa SMAN 1 Wonoayu. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 119–128. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i1.1214>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (n.d.). *Website resmi Kemenparekraf*. Diakses pada 12 November 2024, dari <https://www.kemendparekraf.go.id/>
- Rumerung, J. (2018). *Modul Event Organizer*. Politeknik Negeri Manado Jurusan Administrasi Bisnis.
- Simamora, V. I. J., Puspawati, R. N. M. S., & Natasha, S. (2024). Eksplorasi Berbagai Jalur Karier di Dunia Pariwisata pada Siswa Jurusan Perhotelan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 253–262. <https://doi.org/10.53769/jai.v4i2.687>
- SMK Negeri 1 Karangdadap. (2023, Oktober 25). Pelatihan Materi Event Organizer Bersama Guru Tamu. Diakses pada 12 Juli 2024, dari <https://smk1karangdadap.sch.id/pelatihan-materi-event-organizer-bersama-guru-tamu/>
- SMKN 5 Kabupaten Tangerang. (n.d.). *Website resmi SMKN 5 Kabupaten Tangerang*. Diakses pada September 2024, dari <https://smkn5kabtangerangmauk.sch.id/>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.